



PEMANFAATAN GEMA CERMAT SEBAGAI UPAYA DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG OBAT DI MIS. ASTHOFFAINA

Rafita Yuniarti¹⁾, Sugiari²⁾, Siswati³⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah^{1,2,3)}

rapitayuniarti@gmail.com

ABSTRAK

Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat) adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan masyarakat dalam memilih, mendapatkan, menyimpan dan menggunakan obat dengan benar. Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Asthoffaina adalah sebuah sekolah di bawah naungan Yayasan Pendidikan Ar-Ridha yang terletak di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang obat agar tercapai penggunaan obat yang benar dan aman. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara memberikan penyuluhan tentang obat menggunakan brosur obat, pengenalan obat melalui pelatihan penggolongan obat dan pengukuran tingkat pengetahuan dengan menggunakan kuesioner. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan sebesar 40%, dimana siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar (nilai 100 poin).

Kata kunci: Gema Cermat, MIS Asthoffaina, Pengetahuan, Obat.

ABSTRACT

The Smart Society Movement for Using Drugs (GeMa CerMat) is an activity intended to improve people's knowledge, understanding, and skills in choosing, obtaining, storing and using drugs correctly. Asthoffaina Private Islamic School (MIS) is a school under the auspices of the Ar-Ridha Education Foundation, located in Sidomulyo Village, Biru-Biru District, Deli Serdang Regency, North Sumatra. The purpose of this activity is to increase students' knowledge about drugs in order to achieve the correct and safe use of drugs. This activity is carried out by providing counseling about drugs using drug brochures, introducing drugs through drug classification training and measuring knowledge levels using questionnaires. The results of this activity showed an increase in knowledge of 40%, where students were able to answer questions correctly (100 points).

Keywords: Gema Cermat, MIS Asthoffaina, Knowledge, Medicine.

1. PENDAHULUAN

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Asthoffaina adalah sekolah islam dibawah naungan Yayasan Ar-ridha yang berdiri pada tahun 2015 dan mendapatkan izin operasional pada tahun 2018. Sekolah ini berlokasi di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang, salah satu desa yang juga bekerjasama dengan LP2M UMN Al-Washliyah. Pada tahun 2021, ini MIS. Asthoffaina memiliki siswa sebanyak lebih kurang 155 orang siswa yang terbagi dalam 6 (enam) kelas.

Sekolah ini berada di bawah naungan Departemen Agama sehingga mengusung kurikulum berbasis agama islam. Sekolah ini juga masih terus berkembang, karena tahun 2021 ini adalah tahun keempat penerimaan siswa bagi madrasah tsanawiyah. Selain dua sekolah tersebut diatas (MIS dan Tsanawiyah), yayasan Ar-ridha juga memiliki sekolah PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan RA (Raudhatul Athfal) yang berdiri terlebih dahulu sebelum MIS.

Dalam mendapatkan pengajaran, siswa harus didukung oleh kondisi badan yang sehat. Karakteristik anak usia sekolah yang sehat memiliki ciri di antaranya adalah

banyak bermain di luar rumah, melakukan aktivitas fisik yang tinggi, serta beresiko terpapar sumber penyakit dan perilaku hidup yang tidak sehat (Hardinsyah dan Supriasa, 2016). Sebagai contoh ialah seringnya jajan makanan yang berwarna sintesis dan berpengawet atau kondisi lingkungan yang tidak sehat seperti sekarang saat pandemic covid-19.

Secara fisik, biasanya sering melupakan waktu makan (RSCM dan Persagi, 2003). Kebiasaan melupakan makan ini dapat mempengaruhi asupan makan anak sehingga anak akan gampang sakit. **Kondisi anak yang sakit akan mempengaruhi proses belajarnya** baik di sekolah maupun di rumah, hal inilah yang sering terjadi di sekolah MIS Asthoffaina.

Kondisi sakit akan memaksa kita untuk mengonsumsi obat-obatan. Sedangkan obat kalau tidak dikonsumsi sesuai aturan akan menjadi racun bagi tubuh. Maka dari itu pengetahuan tentang obat ataupun penggunaan obat harus dimiliki setiap orang. Pemberian pengenalan sejak dini pada anak usia sekolah tentang obat dan penggunaannya sangat penting, agar dapat lebih bijak dalam menggunakan obat sehingga tujuan pengobatan tercapai dan tidak terjadi efek samping yang tidak diinginkan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara:

1. Memberikan informasi mengenai obat melalui penyuluhan dan brosur.
2. Memberikan pelatihan langsung tentang obat terkait penggolongan obat dengan cara:
 - a. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok, diberi bahan praktek berupa papan Styrofoam/kertas karton, brosur, gambar obat dan kotak/bungkus obat untuk dikelompokkan berdasarkan penggolongan obat.
 - b. Siswa menjelaskan hasil pengelompokan obat yang dibuat.
 - c. Memberi reward/hadiah bagi siswa yang berhasil melakukan penggolongan obat dengan benar.
 - d. Evaluasi akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang akan diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan.



Gambar1. Foto Kegiatan Penyuluhan



3. HASIL

Hasil evaluasi yang dilakukan menggunakan kuesioner diperoleh peningkatan pengetahuan tentang obat sebesar 40%, ini berdasarkan data yang diperoleh sebelum dilakukan kegiatan yang menjawab pertanyaan dengan benar (nilai 100) hanya 10% dari total peserta, sedangkan data setelah dilakukan kegiatan diperoleh 50% yang menjawab pertanyaan dengan benar. Ini menunjukkan ada peningkatan yang signifikan dari sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan tersebut.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan Gema cermat dapat meningkatkan pengetahuan tentang obat. Pengetahuan tentang obat menjamin penggunaan obat yang tepat dan aman sehingga pengobatan atau terapi dapat berjalan dengan baik dan tujuan pengobatan dapat tercapai.

REFERENSI

- Almatsier, S. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia
- Hardinsyah dan Supriasa. 2016. *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: ECG
- DepKes RI. 2009. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 51 Tentang Pekerjaan Kefarmasian*. Jakarta
- RSCM dan Persagi. 2003. *Penuntun Diet Anak*. Jakarta: Gramedia